

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa tahun kedua yang mengulang Tahap Pembelajaran Bersama di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Perguruan Tinggi Negeri “X” Bandung tergolong mampu melakukan *college adjustment*.
2. Mahasiswa tahun kedua yang mengulang TPB di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Perguruan Tinggi Negeri “X” Bandung yang mampu melakukan *college adjustment* sebagian besar memiliki aspek *academic achievement* maupun aspek *personal growth* yang sama tingginya.
3. Mahasiswa tahun kedua yang mengulang TPB di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Perguruan Tinggi Negeri “X” Bandung yang mampu melakukan *college adjustment* sebagian besar memiliki prediktor *non-intellectual change*, *personality*, dan *teaching* yang tinggi.

4. Mahasiswa tahun kedua yang mengulang TPB di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Perguruan Tinggi Negeri “X” Bandung yang tidak mampu melakukan *college adjustment* sebagian besar memiliki prediktor *study*, *ability*, dan *motivational* yang rendah.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Saran bagi penelitian selanjutnya, penelitian mengenai *college adjustment* ini masih memiliki keterbatasan, maka disarankan untuk menghitung kontribusi setiap prediktor dengan *college adjustment*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi para pihak Bimbingan Konseling Perguruan Tinggi Negeri “X” Bandung dan para dosen wali agar dapat lebih memotivasi mahasiswanya untuk meningkatkan serta meninjau kembali pola belajar dan menambah jam belajarnya baik di dalam maupun di luar jam perkuliahan, serta mampu meningkatkan motivasi diri dalam menjalani perkuliahannya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dan memperoleh hasil akademis yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi para pihak Bimbingan Konseling Perguruan Tinggi Negeri “X” Bandung dan para dosen wali agar dapat memotivasi mahasiswanya

untuk mempertahankan keterbukaan mahasiswa dalam menghadapi pandangan dan pendapat orang lain, dan juga mempersepsi dosen dengan positif, tanpa harus bergantung pada orang lain sehingga dapat tetap mampu mandiri dalam bertindak serta bertanggung jawab dalam setiap tindakannya sendiri.

